

p-ISSN: 2656-6761

MAJ & RY

Malang Journal of Midwifery

[VOLUME 2, NOMOR 1, APRIL 2020]

ARTIKEL PENELITIAN:

Self Efficacy Berperan Dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) Risiko Tinggi
Tarsikah, Rifzi Devi Nurvitasari

Perubahan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Sebelum dan Sesudah Mendapat Baby Spa
Intan Mulyana, Wahyu Setyaningsih

Sikap Ibu Hamil Terkait Antenatal Care Dengan Penggunaan Media Maternal Cycle Simulation
Ridzky Berliana Kusuma, Naimah

Seni Gamelan Jawa Memiliki Peran Dalam Meningkatkan Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan
Rita Yulifah

Pelatihan Pengisian KSPR Meningkatkan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi
Ari Kusmiwiyati, Jupriyono

Model Promosi Kesehatan Bidan Pada Ibu Hamil Pre Eklamsi Berdasarkan Stage Of Change (Kajian Transtheory Model)
Sugijati, Ida Prijatni, Jamhariyah

Karakteristik Ibu Hamil Dengan HBsAg Positif Yang Berhubungan dengan Kejadian Hepatitis B Dalam Kehamilan
Yunita Anindito Purwo Erdi Siwi, Ida Prijatni, Sutrisno



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN



MAJORY

-Malang Journal of Midwifery-

Email: majorypublication@gmail.com

Website: www.majoryjournal.com

SUSUNAN REDAKSI

Editor in Chief

Wahyu Setyaningsih, SST, M.Kes (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Editor Board

Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen, M.Pd (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Ika Yudianti, S.ST, M.Keb (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Ari Kusmiwiyati, SST, M.Keb (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Herawati Mansur, SST, M.Pd, M.Psi (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Dwi Rukma Santi, M.Kes (UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia)

Reviewer

Dr. Annasari Mustafa, M.Sc (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Dr. Revi Gama Hatta Novika, S.ST, M.Kes (Universitas Sebelas Maret, Indonesia)

Rita Yulifah, S.Kp, M.Kes (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Tarsikah, S.SiT, M.Keb (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Erni Dwi Widyana, S.ST, M.Kes (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Dini Fitri Damayanti, S.SiT, M.Kes (Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak, Indonesia)

Didien Ika Setyarini, S.SiT, M.Keb (Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Indonesia)

Publisher

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Jalan Simpang Ijen No. 37, Klojen, Malang

Jawa Timur, Indonesia

Principal Contact

Wahyu Setyaningsih, SST, M.Kes

Phone: +6282230164854

[MAJORY Terbit Pada Bulan April dan Oktober]

MAJORY

-Malang Journal of Midwifery-

Email: majorypublication@gmail.com

Website: www.majoryjournal.com

DAFTAR ISI

1. *Self Efficacy* Berperan Dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) Risiko Tinggi
Tarsikah, Rifzi Devi Nurvitasari
2. Perubahan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Sebelum dan Sesudah Mendapat *Baby Spa*
Intan Mulyana, Wahyu Setyaningsih
3. Sikap Ibu Hamil Terkait *Antenatal Care* Dengan Penggunaan *Media Maternal Cycle Simulation*
Ridzky Berliana Kusuma, Naimah
4. Seni Gamelan Jawa Memiliki Peran Dalam Meningkatkan Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan
Rita Yulifah
5. Pelatihan Pengisian KSPR Meningkatkan Keterampilan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Kehamilan Resiko Tinggi
Ari Kusmiwiyati, Jupriyono
6. Model Promosi Kesehatan Bidan Pada Ibu Hamil Pre Eklamsi Berdasarkan *Stage Of Change (Kajian Transtheory Model)*
Sugijati, Ida Prijatni, Jamhariyah
7. Karakteristik Ibu Hamil Dengan HBsAg Positif Yang Berhubungan dengan Kejadian Hepatitis B Dalam Kehamilan
Yunita Anindito Purwo Erdi Siwi, Ida Prijatni, Sutrisno

Sikap Ibu Hamil Terkait *Antenatal Care* Dengan Penggunaan Media *Maternal Cycle Simulation*

Ridzky Berliana Kusuma^{1✉}, Naimah²

^{1,2} Poltekkes Kemenkes Malang, Indonesia
rdzberliana22@gmail.com



Abstrak

Kepedulian ibu sebelum kehamilan untuk memeriksakan status gizinya masih sangat kurang, hal ini akan berakibat tidak terdeteksinya permasalahan gizi yang dialami ibu, seperti anemia dan kekurangan energy kronis. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan penggunaan media *Maternal Cycle Simulation*. Desain penelitian ini adalah pre eksperimen dengan *One Group Pre Test–Post Test* desain. Sampel yang digunakan adalah ibu hamil usia kehamilan 22-28 minggu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebesar 27 orang dengan teknik *simple random sampling*. Pendidikan kesehatan dilakukan dalam tiga kali pertemuan, meliputi *pretest* dan pemberian media *Maternal Cycle Simulation*, penjelasan penggunaan media, demonstrasi penggunaan media, re-demonstrasi oleh ibu hamil penggunaan media, pemeriksaan ulang dan pemantauan menggunakan media, serta *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan 74% ibu memiliki sikap negatif dalam *antenatal care* pada saat *pretest* dan terjadi penurunan angka sikap negatif menjadi 15% setelah mendapat media *Maternal Cycle Simulation* dengan *p value* <0,001 yang berarti ada pengaruh penggunaan media *Maternal Cycle Simulation* terhadap sikap ibu hamil tentang *antenatal care*.

Kata kunci: *Maternal Cycle Simulation, Antenatal Care, Sikap Ibu Hamil*

Abstract

Mother's concern before pregnancy to check her nutritional status is still very lacking, this will result in the undetectability of nutritional problems experienced by mothers, such as anemia and chronic energy deficiency. The study aimed to determine the attitudes of pregnant women about antenatal care using the Maternal Cycle Simulation media. The design of this study was pre-experimental with One Group Pre-Test-Post Test design. The sample used was pregnant women aged 22-28 weeks who met the inclusion and exclusion criteria of 27 people with simple random sampling technique. Health education was carried out in three meetings, including pretest and provision of media Maternal Cycle Simulation, explanation of media use, demonstration of media use, re-demonstration by pregnant women using media, re-examination and monitoring using media, and posttest. The results showed 74% of mothers had a negative attitude in antenatal care at the time of the pretest and there was a decrease in the negative attitude rate to 15% after receiving the Maternal Cycle Simulation media with a p value <0.001, which means there was an influence of the use of the Maternal Cycle Simulation media towards the attitude of pregnant women about antenatal care care.

Keywords: *Maternal Cycle Simulation, Antenatal Care, Attitude of pregnant women*



PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ke 03 adalah membantu masyarakat untuk hidup sehat dengan salah satu indikator adalah meningkatkan kesejahteraan ibu terutama pada ibu hamil. Status gizi ibu hamil ditentukan berdasarkan kenaikan berat badan selama kehamilan dengan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) pra hamil. Kepedulian ibu sebelum kehamilan untuk memeriksa status gizinya masih sangat kurang, hal ini akan berakibat tidak terdeteksinya ibu sebelum hamil tersebut mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap perkembangan janin.

IMT pra hamil sangat penting menjadi dasar dalam mengontrol peningkatan berat badan selama kehamilan. Asupan gizi yang adekuat akan mengoptimalkan kesehatan janin. Semakin tingginya penambahan berat badan ibu hamil akan terjadi komplikasi baik pada ibu ataupun janinnya, kemungkinan ibu akan beresiko hipertensi dalam kehamilan, gestasional diabetes, gangguan pernafasan, tromboemboli, pada proses persalinan ibu hamil akan beresiko tindakan sectio secarea dan kesulitan dalam tindakan pembiusan serta penyembuhan luka, disamping itu ketidakseimbangan antara asupan ibu hamil ataupun kekurangan berat badan dapat menghambat pertumbuhan janin. Dalam memantau kesejahteraan janin perlu dilakukan pengukuran tinggi fundus uteri setiap ibu memeriksa kehamilannya secara rutin.

Pengukuran tinggi fundus uteri sebagai indikator dalam pengukuran pertumbuhan janin, pengukuran TFU dapat mengidentifikasi ibu hamil dengan factor resiko tinggi. Tingginya fundus uteri yang

stabil atau menurun menunjukkan retardasi pertumbuhan intra uterine, peningkatan yang berlebihan dapat menunjukkan adanya bayi kembar atau hidramnion. Selain itu, bidan/ tenaga kesehatan melakukan pemantauan tafsiran berat janin pada proses kehamilan. Tafsiran berat badan janin diukur pada proses kehamilan untuk mengantisipasi kemungkinan penyulit pada kehamilan dan persalinan. Mengidentifikasi berat janin sesuai dengan usia kehamilan secara dini akan dapat memudahkan bidan dalam pengambilan keputusan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam penanganan.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 diketahui bahwa secara nasional prevalensi resiko KEK wanita hamil umur 15–49 tahun sebesar 17,3%. Jawa Timur merupakan salah satu prevalensi resiko KEK diatas nasional. Proporsi anemia ibu hamil secara nasional tahun 2018 sebanyak 48,9% lebih tinggi dari 2013 (37,1%). Berbeda halnya dengan proporsi pemeriksaan kehamilan pada perempuan umur 10–54 tahun di Jawa Timur tahun 2018 diatas nasional yaitu 96,1%. Hal tersebut menunjukkan kepedulian ibu dalam memperhatikan status gizinya sangat kurang.

Selama kehamilan tidak hanya pemeriksaan rutin saja yang menunjang kesehatan ibu maupun janin namun memberdayakan ibu hamil untuk lebih berperan dalam menjaga kehamilan yang sehat dan ibu terhindar dari resiko tinggi kehamilan sehingga ibu memiliki sikap yang baik dalam menghadapi kehamilannya sangat menunjang bagi perkembangan janin dan kesehatan ibu. Berdasarkan hasil penelitian Quadriani (2017) mengatakan ada hubungan yang kuat antara persepsi ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan



terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan *antenatal care*, maka kemungkinan ibu hamil akan semakin besar kepatuhannya dalam melakukan *antenatal care*.

Media pembelajaran visual *Maternal Cycle Simulation* adalah alat pemantau kenaikan berat badan selama kehamilan, tinggi fundus uteri dan tafsiran berat janin yang diberikan kepada ibu hamil untuk memantau kesehatan ibu dan perkembangan janin. Kegunaan media *Maternal Cycle Simulation* yaitu membantu ibu mengontrol peningkatan berat badan setiap minggu sesuai IMT normal, memberdayakan ibu hamil, sehingga ibu menjadi aktif dalam proses kehamilannya, ibu dapat memperkirakan sendiri tanggal persalinannya, ibu hamil dapat mempersiapkan dengan baik selama kehamilan dan persalinan, ibu dapat mengetahui tafsiran berat janin sesuai usia kehamilannya.

Hasil studi pendahulu menunjukkan ibu hamil hanya sekedar memeriksakan kehamilannya tanpa mengetahui berapa seharusnya kenaikan berat badannya setiap bulan ataupun selama kehamilan, ibu hamil tidak mengetahui bagaimana cara menafsirkan berat badan janin, dan meningkatkan tinggi fundus uteri setiap bulan. Selain itu ibu hamil tidak mengetahui bagaimana cara menjadi ibu hamil yang lebih berdaya dan menjadi ibu hamil yang aktif/ tanggap dengan perubahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan penggunaan media *Maternal Cycle Simulation*.

METODE

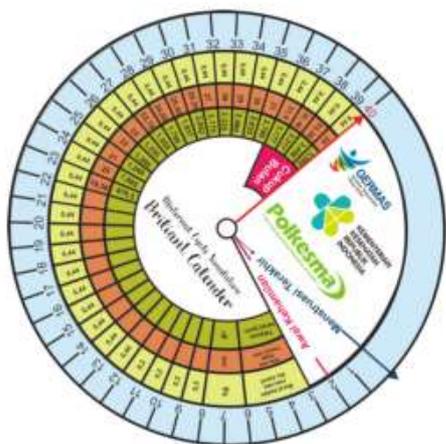
Desain penelitian yang digunakan adalah *pra eksperimental* dengan *one grup pre test post test design*. Penelitian dilakukan di

PMB Soemidyah Ipung, Amd.Keb Kota Malang pada bulan Mei-Juni 2019. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil usia kehamilan 22–28 minggu yang memeriksakan kehamilan di PMB sejumlah 36 orang. Sampel penelitian sebanyak 27 orang yang dipilih secara *simple random sampling*. Kriteria inklusi sampel penelitian adalah ibu hamil fisiologis dengan IMT normal dan berusia < 20 tahun, dan 20-35 tahun. Kriteria eksklusi sampel penelitian adalah ibu dengan kehamilan gemelli, tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dan mengalami polihidramnion.

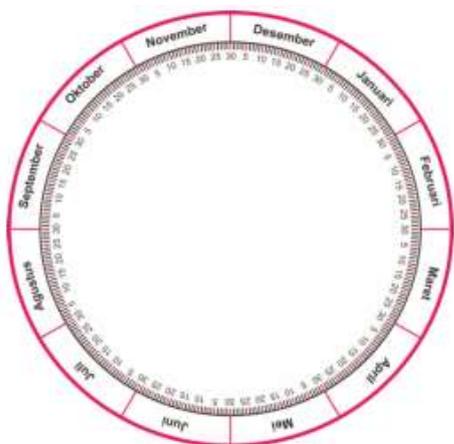
Instrumen pada penelitian ini adalah media *Maternal Circle Simulation* dan kuesioner sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan skala *likert* sebanyak 30 soal yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya (*cronbach alpha 0.753*) yang dikategorikan menjadi sikap positif dan negatif.

Maternal Cycle Simulation adalah media pembelajaran visual berbentuk lingkaran terbuat dari *art paper* berukuran diameter ± 20 cm berisi tafsiran persalinan, peningkatan berat badan ibu hamil IMT normal, perubahan tinggi fundus uteri, tafsiran berat janin, klasifikasi penambahan berat badan berdasarkan klasifikasi IMT, rumus tafsiran berat janin Johnson Tausack. Kegunaan media *Maternal Cycle Simulation* yaitu membantu ibu dalam memantau peningkatan berat badan setiap minggu sesuai IMT normal, memberdayakan ibu hamil, sehingga ibu menjadi aktif dalam proses kehamilannya, ibu hamil dapat mempersiapkan dengan baik selama kehamilan dan persalinan.





Gambar Lapis I Maternal Cycle Simulation



Gambar Lapis II Maternal Cycle Simulation



Gambar Lapis Bagian Belakang Maternal Cycle Simulation

Adapun tahapan dalam penelitian ini, yaitu: 1) *Pretest* dan penjelasan kepada responden tentang media *Maternal Cycle*

Simulation untuk digunakan dirumah sebagai alat pemantau peningkatan berat badan, tinggi fundus uteri, dan tafsiran berat janin; 2) pelaksanaan pemeriksaan kehamilan yang ke-2 (4 minggu kemudian) dan ke-3 (2 minggu berikutnya) bertujuan mengevaluasi ibu dalam penggunaan media *Maternal Cycle Simulation* dan memantau kesehatan ibu dan janin; 3) peneliti melakukan post-test (setelah 6 minggu).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan persentase deskriptif dari data yang ada, sedangkan analisis bivariate digunakan untuk menganalisa perbedaan sikap ibu hamil terhadap *antenatal care* antara sebelum dan setelah diberikan media *Maternal Cycle Simulation*, menggunakan analisis *Mc Nemar Test*.

Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang (Reg. No. 288/KEPK-POLKESMA/2019).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik (n=27)	f (%)
Usia (tahun)	
<20	10 (37)
20-35	17 (63)
Pendidikan Terakhir	
SD	4 (16)
SMP	2 (7)
SMA	12 (44)
PT	9 (33)
Gravida	
Primigravida	7 (25,9)
Multigravida	20 (74,1)
Status Pekerjaan	
Bekerja	11 (40,8)
Tidak Bekerja	16 (59,2)



Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berusia 20 – 35 tahun yakni sebanyak 17 orang (63%), sebagian besar pendidikan responden berada pada tingkat menengah atas (SMA) sebanyak 12 orang (44%), sebanyak 20 responden (74,1%) merupakan multigravida, dan sebagian besar responden tidak bekerja yakni sebanyak 16 orang (59,2%).

Tabel 2 Kesesuaian Pemeriksaan Ibu Hamil Menggunakan Media *Maternal Cycle Simulation*

Pemeriksaan Kehamilan	Pemantauan MCS	
	Sesuai <i>f (%)</i>	Tidak Sesuai <i>f (%)</i>
Berat Badan	24 (89)	3 (11)
Tinggi Fundus Uteri	22 (81,5)	5 (18,5)
Tafsiran Berat Janin	27 (100)	0 (0)

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar hasil pemeriksaan ibu hamil dalam pemantauan menggunakan media *Maternal Cycle Simulation* untuk berat badan dalam kategori sesuai (89%), untuk tinggi fundus uteri dalam kategori sesuai (81,5%) dan yang tafsiran berat janinnya sesuai (100%).

Tabel 3 Sikap Ibu Hamil Dalam *Antenatal Care* Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Maternal Cycle Simulation*

Penggunaan MCS	Sikap		<i>p value</i>
	Positif <i>f (%)</i>	Negatif <i>f (%)</i>	
Sebelum	7 (26)	20 (74)	<0,001
Sesudah	23 (85)	3 (15)	

Tabel 3 menunjukkan bahwa sikap ibu hamil sebelum diberikan media *Maternal Cycle Simulation* memiliki sikap positif (26%) dan meningkat menjadi sesudah diberikan media *Maternal Cycle Simulation*

(post-test) adalah sikap positif meningkat menjadi (85%). Hasil analisis dengan *Mc Nemar Test* menunjukkan ada pengaruh penggunaan media *Maternal Cycle Simulation* terhadap sikap ibu hamil tentang *antenatal care* (*p value* <0,001).

DISKUSI

Pengembangan media visual pembelajaran *Maternal Cycle Simulation* dilakukan untuk menunjang ibu hamil selama melakukan pemeriksaan kehamilan dan membantu ibu dalam meningkatkan sikap tentang kehamilannya. Penggunaan media pembelajaran dapat merubah tingkah laku atau kemampuan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Media sangat membantu dalam proses melakukan informasi pendidikan agar pesan-pesan dapat disampaikan lebih jelas dan sasaran dapat menerima pesan tersebut dengan jelas dan tepat.

Menurut Mubarak (2012), media berfungsi untuk membantu dan memudahkan belajar mengajar, memberikan pengalaman nyata, menarik perhatian dan minat belajar, mengaktifkan panca indera, menggambarkan teori dengan realita. Keefektifitasan penggunaan media pendidikan kesehatan dalam mengubah perilaku terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan media visual efektif dalam mengubah perilaku masyarakat.

Media *Maternal Cycle Simulation* terdapat 5 macam materi yang sangat penting bagi ibu hamil, yaitu perhitungan usia kehamilan, peningkatan berat badan setiap minggu, perubahan tinggi fundus uteri, tafsiran berat janin, serta rumus tafsiran berat janin. Meskipun media berisi hal-hal yang berbeda namun ibu hamil



dapat memahami penggunaan alat tersebut dikarenakan metode yang dilakukan dalam pemahaman yaitu metode ceramah dengan memperkenalkan media, dan menjelaskan tujuan serta cara kegunaan, disamping itu metode yang dilakukan yaitu metode demonstrasi dengan peneliti mendemonstrasikan alat tersebut terlebih dahulu, selanjutnya ibu hamil diminta untuk melakukan re-demonstrasi dalam penggunaan, dan metode tanya-jawab untuk memperjelas dari media tersebut.

Hasil penelitian tentang pengaruh media *Maternal Cycle Simulation* terhadap sikap ibu hamil tentang *antenatal care* dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan re-demonstrasi, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada hasil *posttest* yang dilakukan pada pertemuan ketiga setelah pengkajian ulang. Hasil penelitian menunjukkan nilai *posttest* sikap responden yang semula sikap positif hanya (26%) meningkat menjadi (85%), sedangkan responden yang memiliki sikap negatif semula (74%) turun menjadi (15%).

Perubahan sikap yang terjadi pada responden dikarenakan pemberian alat/objek dilakukan beberapa metode. Metode ceramah atau penyampaian materi dalam menjelaskan penggunaan media *maternal cycle simulation* dirumah dapat mempengaruhi pengetahuan responden juga akan merubah cara berfikir responden terhadap sesuatu. Melalui metode tanya-jawab responden secara sadar atau tidak sadar akan merubah sikap dengan opini yang didapatkan dan disimpulkan. Demonstrasi merupakan metode untuk mempengaruhi tindakan responden sehingga diharapkan responden mampu menggunakan media *Maternal Cycle Simulation* dirumah secara benar. Hal ini sesuai pendapat Azwar (2009) metode yang

paling sering digunakan oleh tenaga kesehatan untuk merubah sikap dan perilaku kesehatan adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya hasil penelitian Qomariyah (2019) mengatakan bahwa melalui penyuluhan terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap tentang ibu hamil resiko tinggi.

Kepatuhan ibu dalam melakukan *antenatal care* akan dapat merubah pola pikir ibu dari yang sebelumnya negatif menjadi positif. Pengetahuan didapatkan melalui pengalaman pribadi, media massa, orang lain yang dianggap penting, lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sarwono (2000) dalam Maulana (2009) bahwa terdapat beberapa cara untuk membentuk atau mengubah sikap individu salah satunya diferensiasi yaitu terbentuk dan berubahnya sikap dikarenakan individu telah memiliki pengetahuan, pengalaman, intelegensi, dan bertambahnya umur.

PENUTUP

Penggunaan media *Maternal Cycle Simulation* memberikan perubahan pada sikap ibu hamil dalam *antenatal care*. Media *Maternal Cycle Simulation* dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tafsiran persalinan, berat badan ibu hamil IMT normal, perubahan tinggi fundus uteri, tafsiran berat janin, dan klasifikasi penambahan berat badan berdasarkan klasifikasi IMT. Media ini bermanfaat untuk memberdayakan ibu hamil, sehingga ibu hamil dapat mempersiapkan dengan baik selama kehamilan dan persalinan.

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang memberikan asuhan kepada ibu hamil, dapat menggunakan *Maternal Cycle Simulation* sebagai media promosi



kesehatan tentang kenaikan BB ibu hamil dan tafsiran berat badan janin, sehingga sikap ibu hamil menjadi lebih positif dalam kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asyhar, Rayanda. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press. Jakarta
- A.Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Endarwati, Lusi. 2018. Hubungan Pengetahuan tentang Anemia, Indeks Massa Tubuh (IMT), Tingkat Kecukupan Protein, Zat Besi (Fe), dan Zink (Zn) dengan Kejadian Anemia Pada Siswa Putri di Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang. Uundergraduate Thesis. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Grammer-Strawn. LM, et. Al. 2012. American Journal of Clinical Nutrition, dalam: *Centers of Disease Control and Prevention Assesing Your Weight, About BMI for Adult*.
- Imam, Deni dan Titih Huriah. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Nutrisi Melalui Media Visual Interaktif Terhadap Budaya Pantang Makan (Tarak) Pada Pasien Diabetik Foot Ulcer Di Kabupaten Bojonegoro. *Journal. Nursing Of Journal Stikes Insan Cendekia Medika Jombang*
- Institute of Medicine and National Research Council of the National Academies. 2013. *Guidelines on Weight Gain and Pregnancy*. Washington, DC: The National Academies Press
- Jannah, Nurul. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan-Kehamilan*. Yogyakarta. ANDI OFFSET
- Kemenkes RI. 2011. *Petunjuk Teknis Pemantauan Status Gizi Orang Dewasa dengan Indeks Massa Tubuh (IMT)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2018. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
- Muslihatun, Wafinur. 2010. *Asuhan Neonatus, Bayi, dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Qomariyah dan Nella Valen. 2019. Efektifan Pendidikan Kesehatan Tentang Ibu Hamil Resiko Tinggi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Puskesmas Karang Ayu Semarang Vol. 10 No. 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. Stikes Telogorejo Semarang
- Quadriani, Meyliya. 2017. Persepsi ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi dengan kepatuhan melakukan antenatal care di desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Jurnal Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2017*
- Saepudin, Malik. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. CV. Trans Info Medika
- Soltani et al. 2017. *Pre-preganancy body mass index and gestational weight gain*



and their effects on pregnancy and birth outcomes: a cohort study in West Sumatra, Indonesia. Centre for Health and Social Care Research, Sheffield Hallam University

Saryono dan Anggraeni, Mekar Dwi.2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika

Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tri Hastuti. 2017. Pengembangan Media Roputar pada tema cita - citaku kelas IV sekolah dasar. *Other thesis*, University of Muhammadiyah Malang.

